

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Konteks Penelitian**

Film merupakan suatu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas tersendiri yang memiliki dampak yang dapat membuat Penontonnya berfantasi tentang suatu hal, Film merupakan gambar yang bergerak (*Moving Picture*). Film adalah salah satu media elektronik penyampaian pesan dalam komunikasi massa, selain surat kabar, radio dan televisi. Komunikasi massa merupakan bentuk pengiriman pesan kepada komunikan dalam jumlah yang banyak melalui media massa.

Film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan-muatan masalah yang dikandung. Selain itu, film dapat dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik yang seluas-luasnya. Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang di produksi berdasarkan cerita yang di karang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan.

Film dalam perkembangannya ada dua bagian cerita dan non cerita saling mempengaruhi dan melahirkan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing- masing. Film cerita agar tetap diminati penonton harus tanggap terhadap perkembangan jaman, artinya ceritanya harus lebih baik, penggarapannya yang profesional dengan teknik penyuntingan yang semakin canggih sehingga penonton tidak merasa dibohongi dengan trik-trik tertentu bahkan seolah-olah justru penonton yang menjadi aktor/aktris di film tersebut. Dalam pembuatan film cerita harus diperlukan proses pemikiran dan proses teknis, yaitu berupa pencarian ide, gagasan atau cerita yang digarap.

Film adalah media ekspresi sesuai aspirasi dan didalamnya penuh daya pengaruh konten – konten yang bisa merubah persepsi seseorang dengan beranggapan bahwa sesuatu bisa saja diyakini sesuai apa yang di sajikan film tersebut, film itu berupa pengetahuan tentang tehnik visualisasi tentang seni aplikasi yang mengedepankan cerita penuh makna yang membuat tertarik para penikmat tayangan film. Tujuan dari film ada beragam diantaranya untuk kepentingan bisnis atau materi dan ada juga propaganda untuk mengalihkan dan mengajarkan suatu paham yang diikuti oleh pemikir pembuat filmnya atau bahkan ada yang sekedar menyalurkan inspirasinya untuk dituangkan ke dalam sebuah film.

Komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Salah satu unsur terpenting dalam proses komunikasi adalah saluran atau

media. Seorang komunikator dalam proses komunikasi pastinya menggunakan unsur media sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Tujuannya antara lain untuk memudahkan proses pengiriman pesan agar komunikan dapat dengan mudah menerimanya.

Komunikasi adalah faktor yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia dan membutuhkan perhatian khusus pada perihalnya. Sebab dizaman yang serba modern dan se-pragmatis seperti sekarang membutuhkan kecepatan dalam memperoleh informasi. Istilah bahwa “siapa yang memegang informasi dialah yang mengemgam dunia” dan itu tercermin di masa sekarang ini. Salah satu komunikasi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah komunikasi massa. Komunikasi yang di sebarluaskan kepada publik secara luas dengan perantara media. Sehingga media massa menjadi begitu penting dan sebagai kebutuhan publik secara luas mendapatkan informasi .

Unsur media dalam komunikasi dibagi ke dalam dua aspek, yaitu media primer dan media sekunder. Media primer tertuang dalam penggunaan bahasa yang tidak hanya sebatas kerangka terjemahan saja tetapi pada kerangka pemaknaan dari komunikan. Pemilihan dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemahaman komunikan, tentunya akan mempermudah pemahaman terhadap pesan yang disampaikan Media sekunder lebih bersifat umum yang dapat menjangkau komunikan dalam jumlah yang banyak. Media sekunder dapat berupa surat kabar, radio,televisi, internet, film dan sebagainya. Dalam proses komunikasi, media

sekunder biasanya hanya menyampaikan pesan sebatas pada pesan informatif sehingga feedback yang ditimbulkan tidak dapat diketahui secara langsung.

Pemilihan media yang tepat dalam proses komunikasi turut memberikan peranan dalam menentukan keberhasilan komunikasi. Biasanya pemilihan media disesuaikan dengan aspek sasaran komunikasi. Sehingga proses komunikasi akan mencapai target keberhasilan sesuai dengan yang diinginkan.

Salah satu tokoh yang terkenal dalam bidang penelitian semiotika adalah Ferdinand De Saussure yang lahir pada tahun 1915. Ia dikenal sebagai salah seorang pendiri linguistik modern. Saussure terkenal karena teorinya tentang tanda (sign). Dari tanda tersebut Saussure menyusunnya menjadi dua bagian yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Saussure menjelaskan bahwa tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah ide atau petanda (signified). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa. Dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tidak bisa dilepaskan.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti sangat tertarik meneliti sebuah film berjudul Metal: A Headbanger's Journey adalah sebuah film dokumenter besutan Sam Dunn seorang antropolog yang juga seorang metalhead yang pergi ke banyak negara untuk menyelidiki asal mula musik heavy metal dan mengapa genre ini disukai banyak orang. Film yang di rilis tahun 2005 ini berisi

tentang sejarah, sub-genre, pengaruh dan pandangan terhadap musik ini. musik keras dalam artian disini masuk ruang lingkup Rock dan Metal.

Mengangkat tema musik dalam sebuah perjalanan dokumentari menjadikan *Metal: A Headbanger's Journey* sebagai salah satu dari sebagian banyak referensi film yang menyediakan penonton untuk berpikir tentang musik metal dari berbagai sisi yang berbeda dengan sejenak mengesampingkan keegoisan salah kaprah dari asumsi yang tidak bertanggung jawab oleh sebagian besar masyarakat awam secara komunikasi dan uniknya imajinasi mereka (masyarakat).

Usaha Sam dunn membuat film dokumenter *Metal: A Headbanger's Journey* ini semata-mata untuk membuka mata khalayak ramai untuk lebih paham dan tidak mudah langsung memberi tanggapan murahan terhadap apa yang belum tentu di mengerti oleh khalyak ramai dengan segala perkembangan opini publik yang luas, dikarenakan tidak ada kemauan publik untuk menggali lebih dalam mengapa musik metal di sukai dan mengapa musik metal tidak di sukai.

Masyarakat adalah mahluk hidup sosial yang majemuk, dalam menjalani kehidupan manusia tentunya melakukan komunikasi untuk mengetahui maksud dan tujuan dari sebuah informasi guna penyesuaian posisi diri terhadap bagaimana pesan komunikasi yang di tujukan bekerja baik atau tidak pada sebuah hubungan. Musik yang didalamnya terkandung materi berupa lirik yang punya sisi dorongan untuk perasaan dan pengaruh pikiran akal dalam mencerna setiap bagian - bagian fungsi lagu ditangkap berbeda oleh masyarakat dalam artian di sini individunya, hal itu tergantung daya tangkap masing – masing individunya.

Menurut John Lewis Gillin dan John Gillin (1945 : 105) : “Masyarakat adalah kelompok manusia dalam jumlah besar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan - pengelompokan yang lebih kecil Seperti kita ketahui bersama suatu Negara juga memiliki tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama dengan keteraturan.”

Dari penjelasan tentang film dan kaitannya tersebut, maka peneliti ingin langsung mengaplikasikan penelitian tersebut dengan menggunakan teori Semiotika Ferdinand De Saussure beserta teori pendukung Konstruksi Sosial. Film tersebut memiliki banyak tanda dan makna yang terkandung di dalamnya yang patut dan layak untuk diangkat ke dalam suatu penelitian. Disamping itu pula, di dalam film ini terdapat penjelasan tentang yang ditanggapi berbeda oleh masing- masing individu maupun kelompok bahkan ada pandangan Stereotype didalam film tersebut. Dengan demikian peneliti ingin membahas mengenai makna tanda untuk nilai Stereotype dalam film tersebut, sehingga diambil judul **“Analisis Semiotika Stereotype Pada Musik Metal Dalam Film Metal: A Headbanger’s Journey”**,

## **1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada :  
“Bagaimana Stereotype pada musik metal dalam film Metal: A Headbanger's Journey berdasarkan dalam Analisis Semiotika oleh Ferdinand De Saussure tentang pertanda dan penanda ?”

## **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti memperoleh beberapa pertanyaan penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Penanda (*Signifier*) dan Pertanda (*Signified*) serta Realitas Eksternal dalam Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada film Metal: A Headbanger's Journey ?
2. Bagaimana kaitan film Metal: A Headbanger's Journey dengan teori pendukung Konstruksi Sosial ?
3. Bagaimana Pembahasan hasil penelitian analisis Semiotika pada film Metal: A Headbanger's Journey ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah selain untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, Bidang Kajian Jurnalistik adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penanda (*Signifier*) dan Pertanda (*Signified*) yang ditampilkan pada adegan film Metal: A Headbanger's Journey ?
2. Untuk mengetahui Realitas Eksternal (Eksternal Reality Of Meaning) yang ditampilkan pada adegan film Metal: A Headbanger's Journey ?

3. Untuk mengetahui perihal stereotype pada musik metal Metal: A Headbanger's Journey ?

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat serba nilai guna bagi pengembangan ilmu pada umumnya dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Bidang kajian Jurnalistik khususnya. Maka dari itu kegunaan secara umum dapat di bedakan menjadi:

1. Secara teoritis, penelitian ini sangat berguna sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan sebagai pengembangan wawasan bagi semua lapisan masyarakat sosial dalam bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini dapat melengkapi dan menambahkan sumbangan pemikiran dalam analisis semiotika keperustakaan bidang kajian jurnalistik sebagai buah hasil perjuangan dan sebagai khazanah penelitian.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi sebuah hal yang maksud dan tujuannya melingkupi berbagai pandangan hidup dan realitas tentang munculnya sebuah pesan pesan berkomunikasi. Diharapkan Memberikan manfaat dalam kontribusi nyata guna sebagai tambahan sumbangan pemikiran dalam analisis semiotika berbentuk karya tulis ilmiah yang dapat membantu peneliti dan masyarakat agar mengetahui dan memahami serta memberikan wawasan kepada masyarakat.